

Implementasi Program Tim Pendamping Keluarga Dalam Mewujudkan Desa Mandiri Studi Kasus : Desa Jambangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Della Rahmawati,
Isna Fitria Agustina
Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026

Pendahuluan

Program Tim Pendamping Keluarga (TPK) merupakan upaya pemerintah dalam mewujudkan desa mandiri melalui peningkatan kualitas keluarga, khususnya dalam pencegahan stunting. Program ini melibatkan bidan, kader PKK, dan kader KB yang melakukan pendampingan langsung kepada keluarga sasaran seperti ibu hamil, calon pengantin, dan balita. Desa Jambangan menjadi salah satu desa yang mengimplementasikan program ini dengan sistem kunjungan rumah secara rutin. Meskipun program berjalan cukup baik dan mendapat respon positif masyarakat, masih terdapat beberapa kendala terutama pada aspek teknologi dan pelaporan digital.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana implementasi Program Tim Pendamping Keluarga (TPK) dalam mewujudkan desa mandiri di Desa Jambangan jika ditinjau dari indikator komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi menurut teori Edward III ?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari perangkat desa, kader TPK, dan masyarakat penerima program. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program TPK di Desa Jambangan secara umum telah berjalan cukup baik. Komunikasi dilakukan secara langsung melalui kunjungan rumah sehingga informasi mudah dipahami masyarakat. Sumber daya yang tersedia juga cukup memadai, baik dari segi tenaga, dana, maupun fasilitas, meskipun masih terdapat kendala dalam sistem pelaporan digital. Dari segi disposisi, para kader menunjukkan sikap yang ramah, bertanggung jawab, dan memiliki komitmen tinggi dalam menjalankan tugas. Sementara itu, struktur birokrasi telah tersusun dengan jelas melalui pembagian tugas dan SOP yang sistematis

Pembahasan

Dalam pembahasan, ditemukan bahwa keberhasilan implementasi program sangat dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat. Meskipun tidak ada sosialisasi formal, pendekatan door to door terbukti efektif. Namun, pada aspek sumber daya, masih diperlukan peningkatan kualitas terutama dalam pemanfaatan teknologi dan sistem pelaporan. Disposisi kader menjadi faktor pendukung utama karena sikap positif mereka mampu membangun kepercayaan masyarakat. Selain itu, struktur birokrasi yang jelas membantu pelaksanaan program berjalan lebih terarah dan terorganisir.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan kunjungan rumah menjadi metode yang paling efektif dalam menyampaikan informasi dan pendampingan keluarga. Selain itu, kualitas sumber daya manusia, khususnya sikap dan komitmen kader, menjadi kunci keberhasilan program. Namun, kendala utama masih terletak pada sistem pelaporan digital dan jaringan internet yang belum optimal. Program ini juga terbukti mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan keluarga dan pencegahan stunting.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini menambah kajian mengenai implementasi kebijakan publik berdasarkan teori Edward III. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelaksanaan program TPK agar lebih optimal, terutama dalam penguatan sistem teknologi dan pelatihan kader. Selain itu, penelitian ini juga memberikan manfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup keluarga serta mendukung upaya pencegahan stunting secara berkelanjutan.

Referensi

- [1] M. Suherman and N. Rohaeni, "Efektivitas Program Desa Mandiri dalam Mencapai Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Desa Soreang Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung)," *Remik Ris. dan E-Jurnal Manaj. Inform. Komput.*, vol. 7, no. 3, pp. 1534–1542, 2023, [Online]. Available: <http://doi.org/10.33395/remik.v7i3.12846>
- [2] A. Rahman, Munawarah, and Fakhri, "Implementasi Program TPK (Tim Pendamping Keluarga) dalam Pendampingan Calon Pengantin dan Ibu Hamil di Desa Telaga Sari Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara," *J. Kebijak. Publik*, vol. 2, no. 2, pp. 735–747, 2025.
- [3] T. K. D. Negeri, T. K. Kesehatan, T. K. Desa, T. BKKBN, T. T. PKK, and T. I. (Ikatan B. Indonesia), *Panduan Pelaksanaan Pendampingan Keluarga dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting di Tingkat Desa/Kelurahan*. Jakarta: Direktorat Bina Penggerakan Lini Lapangan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2021. [Online]. Available: https://daikeren.id/uploads/daikeren-buku_panduan_tim_pendamping_final.pdf
- [4] Admindinsosp3akb, "Peningkatan Kapasitas Kader Tim Pendamping Keluarga (TPK) dalam Penanganan Keluarga Berisiko Stunting," Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Klaten. [Online]. Available: <https://dissosp3appkb.klaten.go.id/peningkatan-kapasitas-kader-tim-pendamping-keluarga-tpk-dalam-penanganan-keluarga-berisiko-stunting>
- [5] Y. C. Dewi and I. F. Agustina, "Implementasi Kebijakan Penataan Ruang Terbuka Hijau Publik Di Kabupaten Sidoarjo," *JKMP (Jurnal Kebijak. dan Manaj. Publik)*, vol. 6, no. 2, pp. 129–135, 2018, doi: 10.21070/jkmp.v6i2.3007.
- [6] Rezka Zahra Humaira, F. Kartini, and L. Rosidah, "Implementasi Program Tim Pendamping Keluarga (TPK) Di Desa Sinjar Bulan Kecamatan Gumay Ulu Lahat Sumatera Selatan," vol. 15, no. 1, pp. 79–96, 2024, doi: 10.1142/9789813226913_0011.
- [7] U. G. Kaendung Evander, Pangemanan v, "Implementasi Kebijakan Tentang Rencana Induk Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kota Manado," *dalam J. Gov. Jur. Ilmu Pemerintah. FISPOL Unsrat*, vol. 1, no. 2, pp. 1–11, 2021.
- [8] S. Dinarwati¹ and L. Natika, "Implementasi kebijakan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) berbasis online pada DPMPTSP Kabupaten Subang," *J. Univ. Subang*, vol. 6, no. 2, pp. 89–102, 2024.
- [9] A. M. Azizah, "Peran Tim Pendamping Keluarga dalam Melakukan Komunikasi Interpersonal Guna Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokusumo," *J. Kesehat. Tambusai*, vol. 6, no. 1, pp. 2164–2177, 2025, doi: 10.31004/jkt.v6i1.42304.

Referensi

- [10] A. D. Lieskusumastuti, R. Jannah, and R. A. N. Nurgianti, "Upaya Pencegahan Stunting melalui Metode Kunjungan Rumah," *J. Peduli Masy.*, vol. 4, no. Juni, pp. 283–292, 2022.
- [11] M. Indriyanti, M. Azkia, S. Eko Ginanjar, R. Santa, and T. Maryulina, "Inovasi Pencegahan Stunting Dalam Menggunakan Aplikasi Elsimil," *J. Adm. Publik dan Bisnis*, vol. 6, no. 1, pp. 137–142, 2024, doi: 10.36917/japabis.v6i1.142.
- [12] N. M. Nasution and F. P. Gurning, "Implementasi Program Pendampingan Keluarga Resiko Stunting di Kota Medan," vol. 5, no. September, pp. 8966–8974, 2024.
- [13] Nursalim, "Implementasi Kebijakan Tentang Pemungutan Retribusi Pasar Oleh Unit Pelaksana Teknis Pasar Cikatomas Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya Tahun Anggaran 2017," *Din. J. Ilm. Ilmu Adm. Negara*, vol. 10, no. 3, pp. 117–126, 2017, [Online]. Available: <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/viewFile/1671/1349>
- [14] M. Martina and D. S. Effendy, "Evaluasi Program Tim Pendamping Keluarga Di Desa Lokus Stunting Kabupaten Konawe Selatan," *JUKEJ J. Kesehat. Jompa*, vol. 4, no. 2, pp. 824–830, 2025, doi: 10.57218/jkj.vol4.iss2.1921.
- [15] I. Mulyasari, Puji Afiatna, Moneca Diah Listiyaningsih, and Anisa Puspitasari, "Peningkatan Kapasitas Tim Pendamping Keluarga (TPK) dalam Melakukan Surveilans pada Program Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Sragen," *Indones. J. Community Empower.*, vol. 6, no. 1, pp. 112–117, 2024, doi: 10.35473/ijce.v6i1.3189.
- [16] A. A. N. Cahyo, "Implementasi Program Tim Pendamping Keluarga (TPK) dalam Upaya Penurunan Stunting di Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo," Universitas Sebelas Maret Fakultas Sekolah Vokasi, Surakarta, 2025.
- [17] Magfira, & Purnamasari, N. D. (2021). Peran Kader Dalam Pelaksanaan Pos Pelayanan Terpadu Di Desa Makmur Kecamatan Palolo. *Jurnal Ilmiah Kesmas IJ (Indonesia Jaya)*, 36-42.
- [18] Tim Pendamping Keluarga (TPK) : penopang utama peningkatan kesejahteraan keluarga. (n.d.). <https://wanojacalakan.com/jankiesmilegmail-com/tim-pendamping-keluarga-tpk-penopang-utama%20peningkatan-kesejahteraan-keluarga>

